

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PENGHEMATAN ENERGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* PADA SISWA KELAS III SDN TALAGA I TAHUN AJARAN 2020-2021

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Scramble*.

Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui tentang pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar dengan merencanakan dan menerapkan pembelajaran sedemikian rupa sehingga tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan siswa. Siswa berinteraksi dengan teman, guru, dan lingkungannya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Talagi I. Waktu penelitian ini pada tanggal 02 November – 27 Desember Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek penelitian seluruh siswa kelas III.

Jenis penelitian ini merupakan tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes pilihan ganda, lembar kerja siswa, observasi aktivitas guru dan siswa dan dokumentasi.

Hasil penilaian dari kedua siklus dalam materi penghematan energi siswa kelas III SDN Talaga 1 sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Sikap siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Scramble* mengalami perubahan ke arah yang positif. Hal ini dikarenakan guru berhasil membangkitkan gairah belajar siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Hasil tes siklus 1 PB 4, yaitu kelompok 1 mendapat nilai 73, kelompok 2 mendapat nilai 64 dan kelompok 3 mendapat 73. Hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70%. Hasil tes siklus 2 PB 6, yaitu kelompok 1 mendapat nilai 93, kelompok 2 mendapat nilai 79 dan kelompok 3 mendapat 79. Hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 84%. Maka hasil perhitungan di atas sudah memenuhi syarat minimal nilai KKM yaitu 75%.

Penerapan model pembelajaran *Scramble* siswa kelas III subtema penghematan energi di SDN Talaga 1 dapat diterapkan sesuai dengan perencanaan meskipun ada beberapa kendala yang harus dicapai seperti yang terjadi pada siklus 1 yaitu guru lupa mengecek kehadiran siswa, guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, ketika ada siswa bertanya, guru tidak memberi tanggapan yang jelas, guru lupa menjelaskan aturan permainan model pembelajaran *Scramble*, dan guru tidak melakukan refleksi dan tidak menyimpulkan materi. Sehingga perlu adanya perbaikan melanjutkan pada siklus 2. Hal tersebut sudah hampir memicu siswa untuk terus berkreaitivitas mencapai nilai keberhasilan meski masih harus memperbaiki nilai yang akan dicapai dengan melanjutkan penelitian pada siklus 2.